

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang termasuk salah satu kegiatan utama dalam melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Praktek Kerja Lapang merupakan kegiatan ke ikutan sertaan dalam serangkaian proses yang berlangsung ditempat kerja selama 900 jam untuk program Diploma IV. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan serta mempraktekkan secara langsung, kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman tentang dunia kerja yang sebenarnya dimana tanggung jawab, disiplin dan ketelitian sangat diperlukan di dalamnya. Adanya kegiatan magang ini adalah agar mahasiswa akan bertambah wawasan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan manajemen agroindustri, salah satu perusahaan agroindustri yang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melaksanakan praktek kerja lapang.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki tanah yang subur dan sangat berpotensi untuk menjadi nagara maju dengan memanfaatkan pertaniannya. Namun, kondisi yang ada disekitar kita saat ini menunjukkan hal yang sebaliknya karena komponen-komponen pendukung yang dibutuhkan dalam pertanian tidak berjalan seimbang sehingga menciptakan kondisi pertanian yang memprihatikan. Penyebab dari kondisi pertanian yang memprihatikan ini adalah penggunaan pupuk kimia dalam kurun waktu yang relatif lama dan tidak terkontrol untuk meningkatkan hasil pertanian. Pemberian pupuk tersebut dapat mengurangi kesuburan tanah karena mikroorganisme yang ada didalam tanah yang berperan dalam penyuburan tanah akan tidur atau mengalami dormansi, serta dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Kerusakan lahan pertanian akibat pemakaian pupuk kimia oleh petani dapat diperbaiki dengan menggunakan konsep pertanian organik yang ramah lingkungan.

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari hasil dekomposisi bahan-bahan organik seperti tanaman maupun hewan. Pupuk organik memiliki dua jenis pupuk yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Pupuk organik cair memiliki fungsi untuk mensuplai bahan organik untuk memperbaiki sifat-sifat

tanah dan mempercepat pertumbuhan tanaman. Salah satu bahan baku hewani yang berpotensi digunakan sebagai pupuk organik cair yaitu ikan lemuru (*Sardinella lemuru*) (Madusari, dkk: 2021). Menurut Hendiari, dkk (2020), Ikan lemuru (*Sardinella lemuru*) merupakan komoditas ikan pelagis yang sangat bernilai ekonomis dikalangan masyarakat Indonesia. Jumlah populasi ikan lemuru yang paling banyak di Indonesia terdapat di Laut Jawa, Selat Bali sampai Nusa Tenggara Timur. Ikan lemuru memiliki kandungan seperti protein 20,00, lemak 3,00, abu 1,00%, air 76,00 dan karbohidrat 0 gram. Kandungan protein yang tinggi membuat ikan lemuru dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik cair asam amino. Pupuk organik cair asam amino berbahan baku ikan lemuru berfungsi sebagai nutrisi bagi tanaman supaya lebih berkualitas dengan hasil panen yang lebih tinggi.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Tamanan, Bondowoso merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi pupuk serta melakukan penyuluhan pertanian. Produk yang diproduksi di P4S Bintang Tani Sejahtera diantaranya yaitu mikroorganisme lokal, pupuk organik padat, pupuk organik cair, asap cair, asam amino, dan pestisida nabati. Salah satu produk yang diproduksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera yaitu pupuk organik asam amino. Pupuk organik asam amino ini berbahan baku ikan lemuru yang memiliki kadungan protein yang cukup tinggi. Pupuk organik dengan memanfaatkan ikan lemuru ini dapat digunakan untuk mengurangi pemakaian pupuk kimia yang berlebih dalam pertanian dan untuk mengatasi pencemaran yang disebabkan oleh limbah pestisida.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan umum praktek kerja lapang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat praktek magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh pada waktu proses perkuliahan.

3. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada saat di kampus.

1.2.2 Tujuan khusus praktek kerja lapang

1. Mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembuatan asam amino secara organik di P4S Bintang Tani Sejahtera.
2. Mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik budidaya tanaman budidaya di desa Karang Melok.
3. Mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat pupuk organik di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapun manfaat praktek kerja lapang sebagai berikut :

- 1 Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2 Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- 3 Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- 4 Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang ini dilaksanakan selama 900 jam pada tanggal 1 Maret 2024 s/d 15 Juni 2024. Adapun aktivitas magang ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 1 Maret 2024 s/d 15 Juni 2024

Jam Kerja : Senin – Minggu, jam 07.00 – 16.00

Lokasi : Pusat Pelatihan Pertanian Dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Yang Terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

Tabel 1. 1 Waktu Kegiatan Praktek Kerja Lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera

Waktu	Kegiatan
Senin – Minggu	
07.00 – 12.00	Kegiatan Magang
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00 – 16.00	Kegiatan Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera. adalah sebagai berikut :

1. Praktek Lapang Dengan menggunakan Metode ini mahasiswa diajak untuk melakukan kegiatan secara langsung di Lokasi magang yakni P4S Bintang Tani Sejahtera.
2. Demonstrasi Penggunaan metode ini yakni dengan melibatkan pembimbing lapang yang disediakan pada lokasi magang, dengan demontsrasi mahasiswa diajak untuk melihat kegiatan yang dilakukan.
3. Wawancara Penggunaan metode wawancara digunakan dengan cara mengali informasi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk lebih memahami dan mengetahui kegiatan yang dilakukan di Lokasi magang, Wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang serta masyarakat yang memiliki kredibilitas atas informasi yang dicari.
4. Observasi Penggunaan metode ini yakni mahasiswa secara langsung terjun ke Lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
5. Studi pustaka Studi Pustaka digunakan sebagai sumber data sekunder yang berasal dari catatan dari pihak lokasi magang, serta literature lainnya yang dirasa diperlukan.